

# PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBANTUAN MEDIA FILM PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SUBANG

**Edwanda Agung Somantri<sup>1</sup>, Andoyo Sastromiharjo<sup>2</sup>, E. Kosasih<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Edwandaas@upi.edu

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis siswa dalam laporan hasil observasi diantaranya siswa masih banyak kendala dalam mengemukakan ide atau gagasan berupa pengetahuan yang sudah dipelajari ke dalam bentuk tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan tentang ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Metode pembelajaran investigasi kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga diharapkan dengan metode ini siswa dapat lebih aktif, membiasakan peserta didik berpikir ilmiah, karena investigasi kelompok merupakan pembelajaran pemecahan-pemecahan masalah yang beragam. Metode penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil secara *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pretes dan pascates menunjukkan skor rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar (54) dan pascates sebesar (71) sedangkan skor rata-rata pretes kelas kontrol sebesar (53) dan pascates sebesar (64). Data sampel terbukti berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. Skor uji realibilitas antarpemimbang di kelas eksperimen dan kelas kontrol berkorelasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lebih efektif digunakan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.

**Kata Kunci:** Investigasi Kelompok; Media Film Pengetahuan; Menulis Laporan Hasil Observasi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi semakin pesat baik di bidang IPTEK, informasi, maupun komunikasi. Sadar akan hal tersebut siswa dituntut untuk mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi daya saing global. Terutama dalam menyampaikan sebuah gagasan dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan yang mengandung sebuah ilmu pengetahuan. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan/saintifik. Guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran dengan pendekatan berbasis keilmuan dalam rangka mengembangkan tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Oleh karena itu, proses pembelajaran diharapkan dapat mendorong tumbuhnya inovasi pembelajaran yang berdampak kepada situasi pembelajaran aktif (*active learning*), Kemdikbud (2017, hlm 1).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran aktif, guru harus merencanakan dan menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran. Untuk mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar yang dilakukan siswa akan menjadi lebih bermakna.

Sementara itu, dari hasil penelitian A, Ayudia, dkk (2016:47), menyatakan bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII, di antaranya sebagai berikut: Pertama, unsur kebahasaan yang sering terjadi kesalahan berbahasa dalam laporan hasil observasi siswa dibedakan menjadi empat: yaitu kesalahan ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf. Kedua, kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang paling dominan adalah kesalahan di bidang ejaan. Ketiga, kesalahan berbahasa dalam laporan hasil observasi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: penguasaan kaidah penggunaan ejaan kurang memadai, ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, dan kurangnya kosakata siswa.

Berikutnya, Efyana Martin, S. (2019:71), menyatakan bahwa keterampilan siswa kelas VII menulis teks laporan hasil observasi ditentukan juga oleh keterampilan siswa kelas VII dalam membaca teks laporan hasil observasi. Temuan di lapangan, selain pemilihan metode pembelajaran yang tepat, ternyata harus didukung juga dengan media pembelajaran yang dapat memotivasi minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan perkembangan Ilmu teknologi, informasi, dan komunikasi.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, Hasanah, Uswatun, (2016:116), menyatakan bahwa metode investigasi kelompok efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berikutnya, Oktavia, T. (2015:284), menyatakan bahwa adanya peningkatan keterampilan siswa kelas X dalam menulis teks eksposisi sebesar 25,285% dari siklus I ke siklus II. Dari kedua penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menerapkan model investigasi kelompok dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Karena metode investigasi kelompok dianggap sesuai terhadap materi pembelajaran laporan hasil observasi.

Laporan hasil penelitian adalah suatu laporan yang didasarkan hasil penelitian, baik penelitian lapangan, *laboratories* maupun penelitian pustaka (Murtono, 2010:139). Selanjutnya, (Riduwan, 2004:104) menyatakan bahwa pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Alternatif metode pembelajaran yang dipilih adalah metode investigasi kelompok dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup. Untuk dapat mengatasi kesulitan mengemukakan gagasan ke dalam bentuk tulisan dan mengatasi kesalahan ejaan dan tanda baca. Menurut Joyce & Weill, (2016:394), menyatakan bahwa metode pembelajaran investigasi kelompok merupakan salah satu metode pembelajarankooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang heterogen. Metode investigasi kelompok menuntut siswa untuk belajar dalam kelompok dan mampu berkoordinasi dengan anggota kelompok lainnya dalam pemecahan masalah.

Penelitian ini bermaksud agar memudahkan siswa dalam mendapatkan inspirasi dari objek yang diamati, sehingga siswa menjadi lebih terampil menulis serta mampu mengembangkan daya pikirnya melalui penerapan metode pembelajaran berbasis media film penge-

tahuan lingkungan hidup. Selain itu, siswa dapat menambah ilmu pengetahuan dari bidang ilmu lain di luar ilmu bahasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada perbedaan kemampuan menulis antara siswa kelas VIISMPNegeri 2 Subang dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan dengan siswa dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi tanpa menggunakan penerapan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup? (2) bagaimana keefektifan penggunaan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Subang?

Kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan penerapan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis laporan hasil observasi tanpa menggunakan penerapan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup. (2) bagaimana keefektifan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup pada kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:72), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Perlakuan dalam bentuk penelitian eksperimen disebut dengan *treatment*, artinya perlakuan yang berguna untuk melihat sejauh mana pengaruh yang diberikan mampu memberikan hasil yang diharapkan.

Adapun jenis metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau disebut *quasi experimental research*. Menurut Arikunto (2013:123), eksperimen kuasi merupakan eksperimen yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya memantau pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Variabel yang terkait dengan penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah (1) Variabel bebas (X) adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital; (2) Variabel terikat (Y) adalah pembelajaran menulis puisi siswa.

Penggunaan metode kuasi eksperimen digunakan untuk mengetahui keefektifan atau ketercapaian hasil belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPNegeri 2 Subang. Adapun hasil yang disajikan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai siswa dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi menggunakan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup.

Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan. Terlebih dahulu sampel diberikan prates (tes awal) dan pada akhir pembelajaran sampel diberi pascates (tes akhir) yang membedakan kelompok eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Subang tahun ajaran 2019/2020. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan VII E sebagai kelas kontrol.

Kegiatan selanjutnya, menganalisis laporan hasil observasi yang dilakukan untuk memberikan gambaran keberhasilan dan mengukur sejauh mana siswa mampu menulis puisi. Berdasarkan landasan teoretis, penganalisisan puisi tersebut ditinjau dari aspek: 1) Penulisan judul yang bersifat umum; 2) Identitas objek (definisi, asal, klasifikasi, dan konteks); 3) Bagian inti beruparincian objek; dan 4) Membuat sebuah ringkasan. Dalam penilaian hasil menulis laporan hasil observasi siswa dilakukan oleh tiga penilai. Kemudian nilai dari masing-masing ketiga penilai tersebut dirata-ratakan sehingga menjadi nilai akhir. Selanjutnya data diolah secara statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) menilai puisi karya siswa ke dalam data kuantitatif data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) menyusunnya dalam bentuk tabel; (3) menguji data-data tersebut dengan menggunakan *software* program komputer, yaitu program SPSS. Ukuran-ukuran statistik yang digunakan dalam mendeskripsikan data yaitu ukuran tendensi sentral berupa *mean* (rata-rata), median, modus, jumlah data, ukuran penyebaran data berupa varians, standar deviasi, data terkecil, data terbesar, dan rentang, daftar frekuensi dan daftar distribusi frekuensi, uji normalitas, uji chi-kuadrat, uji homogenitas, dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

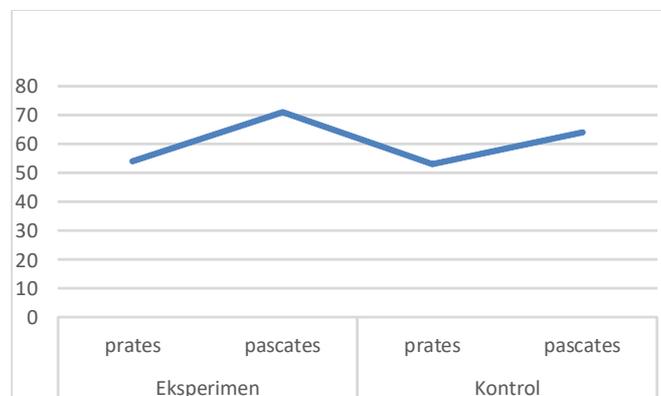
Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Subang yang terletak di Jalan Emo Kurniaatmaja No.3, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang. Siswa yang menjadi sampel penelitian pada kelas eksperimen (VII D) dan kelas kontrol (VII E) masing-masing berjumlah 36 orang.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan kegiatan. Pertama, seluruh siswa baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol diberikan tes awal (prates) menulis laporan hasil observasi dengan alokasi 80 menit. Tes awal (prates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis laporan hasil observasi. Selanjutnya siswa diberi perlakuan. Di kelas eksperimen perlakuannya berupa metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup, sedangkan di kelas kontrol perlakuannya tanpa metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup. Perlakuan ini dilakukan dua kali pada masing-masing kelas. Setelah mendapatkan perlakuan, barulah dilakukan tes akhir (pascates) dengan alokasi sama dengan *prates* yakni 80 menit. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil observasi setelah diberikan perlakuan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup yang peneliti gunakan di kelas eksperimen mampu memberikan perubahan yang signifikan.

Peningkatan hasil tes awal ke tes akhir di kelas eksperimen terlihat dari kemajuan hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan aspek penilaian. Aspek yang masih kurang terletak pada aspek ejaan berupa kata-kata istilah dan perincian objek yang terbatas. Pada tes akhir, siswa mulai memahami unsur dari laporan hasil observasi haruslah mencakup judul yang bersifat umum, lalu bagian identitas objek, rincian objek, dan ringkasan.

Adanya peningkatan nilai rata-rata di kelas pembandingan karena siswa telah mendapat masukan materi untuk membuat siswa paham mengenai cara menulis laporan hasil observasi. Namun, metode ceramah yang biasa guru lakukan di kelas hanya membantu siswa mengetahui cara menulis teks laporan hasil observasi secara teori. Oleh sebab itu, masih banyak siswa yang kesulitan mengemukakan pengetahuannya atas hasil pengamatan maupun objek penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data skor siswa kelas eksperimen dan kontrol dari tes awal ke tes akhir menunjukkan adanya peningkatan. Kedua kelas mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan hasil observasi dengan teknik yang masing-masing berbeda. Pada kelas eksperimen, diterapkan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup. Pada kelas kontrol, pembelajaran menulis laporan hasil observasi menggunakan metode ceramah.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap data. Pada data pra-tes kelas eksperimen, rata-rata skornya adalah 54. Pada pascates akhir eksperimen rata-rata skornya adalah 71. Pada kelas kontrol, skor siswa pun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat rata-rata nilai pra-tes awal dan pascates pada kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas kontrol pada saat pra-tes adalah 53. Sedangkan, pada saat pascates rata-rata nilainya adalah 64.



**Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Menulis laporan Hasil observasi pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian dari analisis dan hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap prates, skor rata-rata kelas VII D (kelaseksperimen) dalam menulis laporan hasil observasi sebesar 54. Setelah mendapat perlakuan pembelajaran menulis laporan hasil observasi dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup, skor rata-rata kelas VII D (kelaseksperimen) meningkat sebesar 71.
2. Pada tahap prates, secara keseluruhan kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa kelas kontrol masih rendah. Kekurangan siswa secara keseluruhan terdapat pada kemampuan siswa dalam menuliskan ejaan berupa kata-kata istilah, identitas objek, dan rincian objek masih kurang baik. Nilai rata-rata kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa kelas kontrol pada tahap prates sebesar 53. Setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan hasil observasi menggunakan teknik pemberian tugas, kelas kontrol mengalami peningkatan kemampuan. Namun, nilai rata-rata kemampuan masih rendah. Secara keseluruhan, kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa kelas kontrol ini meningkat pada aspek identitas dan aspek rincian objek saja. Nilai rata-rata kelas kontrol yang diperoleh pada pascates adalah sebesar 64.
3. Pembelajaran dengan metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis laporan hasil observasi dinyatakan efektif. Metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan lingkungan hidup tidak hanya mampu meningkatkan nilai siswa, tetapi juga menumbuhkan dan mengembangkan sikap aktif dan kritis dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi nilai tambah keunggulan dari metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan media film pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Joyce, Bruce., Weil, Marsha., & Calhoun, Emily. (2016). *Models of Teaching*, (Penerjemah: Rianayati Kusmini Pancasari). Edisi kesembilan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud, 2017. *Model-Model Pembelajaran*.
- Murtono. (2010). *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia Langkah Maju Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta
- A, Ayudia, dkk (2016). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*. Solo: BASASTRA. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Efyana Martin, S. (2019). *Korelasi Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Hasanah, Uswatun. (2016). *Penerapan Metode Kelompok Investigasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu
- Oktavia, T. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Investigasi Kelompok Dengan Media Berita Dalam Surat Kabar Pada Siswa Kelas X-4 Tkj Smk Nu Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Semarang: FBS UNNES.